

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada Bab IV mengenai Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia 5–6 Tahun di TKIT Riyadh El Jannah Islamic School, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai-Nilai Islam di TKIT Riyadh El Jannah Islamic School telah diintegrasikan secara menyeluruh kedalam kurikulum, kegiatan pembelajaran, serta pembiasaan harian anak. Nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan sebagai materi pembelajaran, tetapi menjadi dasar dalam pembentukan sikap mandiri, tanggung jawab, dan disiplin anak dalam setiap aktivitas sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan anak usia dini yang menekankan pembentukan karakter sejak dini. Meskipun demikian di sekolah pembiasaan nilai Islam (doa, ibadah, disiplin, tanggung jawab) berjalan cukup baik. Namun di rumah, sebagian orang tua belum menerapkan pola pembiasaan yang sama secara konsisten, sehingga penguatan karakter anak tidak selalu berkelanjutan.
2. Metode penerapan nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter mandiri dilakukan melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, kegiatan keagamaan rutin, serta kerja sama dengan orang tua. Strategi ini efektif karena sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun yang belajar melalui peniruan, pengalaman langsung, dan pembiasaan yang berulang. Akan Tetapi

Pelaksanaan metode masih bergantung pada inisiatif masing-masing guru, belum sepenuhnya terdokumentasi dalam modul atau SOP tertulis.

3. Hasil penerapan nilai-nilai Islam menunjukkan adanya perkembangan positif dalam pembentukan karakter mandiri anak, yang tampak pada kemampuan anak mengurus kebutuhan pribadi, mengikuti kegiatan ibadah, mematuhi aturan kelas, serta menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab. Selain itu, anak juga mulai menerapkan pembiasaan nilai-nilai Islam di rumah, seperti berdoa dan membantu aktivitas sederhana, yang menunjukkan adanya dampak nyata dari penerapan nilai-nilai Islam terhadap perkembangan karakter mandiri anak usia dini. Namun penilaian belum menggunakan instrumen kuantitatif.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran:

1. Lembaga TKIT Riyadh El Jannah Islamic School, diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi dalam penerapan nilai-nilai Islam, khususnya yang berorientasi pada pembentukan karakter mandiri anak, seperti memperbanyak kegiatan praktik tanggung jawab, pembiasaan kemandirian berbasis nilai Islam, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas keteladanan, pendampingan, dan kreativitas dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pembelajaran kemandirian anak, sehingga anak tidak hanya diarahkan secara instruktif, tetapi juga diberi kesempatan untuk belajar mandiri melalui pengalaman langsung.

3. Orang Tua diharapkan dapat berperan sebagai mitra aktif sekolah dalam melanjutkan pembiasaan nilai-nilai Islam dan kemandirian anak di rumah, seperti melibatkan anak dalam aktivitas ibadah keluarga, memberikan kepercayaan kepada anak untuk mengurus kebutuhan pribadi, serta menjadi teladan dalam sikap mandiri sehari-hari.
4. Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang beragam, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, guna mengkaji secara lebih mendalam dampak penerapan nilai-nilai Islam terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini dalam jangka panjang.